

LAPORAN EVALUASI INTERNAL
DIREKTORAT PENGAWASAN KOSMETIK
TRIWULAN 1 TAHUN 2026

BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TRIWULAN 1 TAHUN 2026

Pada hari Selasa tanggal Empat Belas Bulan April Tahun Dua Ribu Dua Puluh Enam bertempat di Jakarta, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt, MPPM
NIP : 19690504 199803 1 001
Jabatan : Direktur Pengawasan Kosmetik

2. Nama : Kiki Kartika Putri, S.E.
NIP : 19940421 201903 2 006
Jabatan : Ketua Tim Kerja Tata Operasional

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran dan capaian kinerja pada Direktorat Pengawasan Kosmetik periode Januari sampai dengan Maret dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Output Triwulan 1

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan I (Bulan Januari)						Triwulan I (Bulan Februari)					
		Volume			Anggaran (Rp)			Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	Total Pengawasan Kosmetik				4.713.101.000	187.812.079	3,98%				4.713.101.000	722.366.036	15,33%
1	DR. 3165												
	3165. BKB Pemantauan produk	1	-	-	389.883.000	138.712.359	35,58%	1	-	-	389.883.000	173.823.815	44,58%
	Pengawasan Kosmetik												
2	DR. 4121												
	Pengawasan Kosmetik												
	4121.BAH.001												
	Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	18000	1225	6,81%	1.345.632.000	8.047.000	0,60%	18000	3668	20,38%	1.345.632.000	204.442.834	15,19%
	4121.BIA.001												
	Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	1300	28	2,15%	1.879.006.000	41.052.720	2,18%	1300	273	21%	1.879.006.000	106.024.587	5,64%
	4121.QDI.001												
	Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	40	-	-	1.098.580.000	-	-	40	-	-	1.098.580.000	238.074.800	21,67%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Triwulan I (Bulan Maret)					
		Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
	Total Pengawasan Kosmetik				4.713.101.000	873.345.610	18,53%
1	DR. 3165						
	3165. BKB Pemantauan produk	1	-	-	389.883.000	182.318.235	46,76%
	Pengawasan Kosmetik						
2	DR. 4121						
	Pengawasan Kosmetik						
	4121.BAH.001						
	Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu	18000	5142	28,57%	1.345.632.000	235.290.192	17,49%
	4121.BIA.001						
	Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu	1300	496	38,15%	1.879.006.000	193.081.767	10,28%
	4121.QDI.001						
	Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh	40	-	-	1.098.580.000	262.655.416	23,91%

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi atas capaian Kegiatan Triwulan 1

No	KRO / RO	Kondisi Awal / Kondisi Periode Sebelumnya	Target	Realisasi	Capaian	Kendala / Hambatan	Rencana Tindak Lanjut	Time line	Monitoring RTL Periode Sebelumnya			Upaya Pencapaian target (Diisi jika target tercapai)
									Rencana Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	Selesai / Belum	Jika belum isi timeline penyelesaiannya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
TRIWULAN I												
1	Keputusan Penilaian Sarana dan Produk Kosmetika yang Diselesaikan Tepat Waktu		18000	5142	28,57%	Terdapat lonjakan pengajuan sertifikasi produk pada awal tahun sehingga mengakibatkan antrian dalam evaluasi pengajuan SKI. Adanya efisien anggaran sehingga mengakibatkan terdapat antrian audit sarana produksi kos yang belum mendapatkan jadwal pelaksanaan audit sertifikasi.	Melakukan percepatan evaluasi terhadap pengajuan berkas sertifikasi produk. Dan melakukan efisiensi dalam melaksanakan pelaksanaan audit.	TW 2 - TW 4	Penjadwalan pelaksanaan audit berdasrkan permohonan yang masuk Melakukan monitoring terhadap SLA pengajuan permohonan sertifikasi. Melakukan penyesuaian target pada tahun berikut nya	Selesai	-	
2	Keputusan Hasil Pengawasan Kosmetika yang diselesaikan Tepat Waktu		1300	496	38,15%	Adanya efisiensi mengakibatkan kegiatan tindaklanjut terhadap hasil pengawasan kosmetik diprioritaskan terhadap temuan-temuan hasil pemeriksaan yang memiliki risiko lebih tinggi.	Melakukan intensifikasi pengawasan kosmetik dengan melibatkan seluruh UPT di tiap wilayah	TW 2 - TW 4	Melakukan movev terkait hasil pengawasan kosmetik, melaksanakan kegiatan pemeriksaan berdasarkan hasil analisi risiko. Melakukan penyesuaian target pada tahun berikut nya	Selesai	-	
3	Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh		40	-	-	Telah dilaksanakan kick off pelaksanaan keg maturitas terhadap 30 industri kosmetik. Saat ini sedang dilaksanakan proses pendampingan serta pelaksanaan audit dalam pemenuhan seluruh aspek CPKB yang dilakukan oleh pusat dan UPT. Dengan adanya efisiensi anggaran menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program peningkatan maturitas, terutama anggaran di UPT BPOM dalam pelaksanaan audit.	Sharing anggaran antara petugas pusat dan daerah dalam pelaksanaan audit ke industri kosmetik serta pemanfaatan media daring dalam pelaksanaan pendampingan dalam rangka pemenuhan aspek CPKB	TW 2 - TW 4	Seluruh anggaran untuk RO ini dibl	Selesai	-	

2. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Periode Januari 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target TW 1	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	D	E	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Kosmetik	Persentase keputusan hasil pengawasan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	62	4,40%	7,10%	780.768.000	-	0,00%
2		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana dan produk kosmetik oleh UPT sesuai ketentuan	94	92,98	98,92%	58.000.000	-	0,00%
3		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	0	0	238.810.000	-	0,00%
4		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	0	0	238.810.000	-	0,00%
5		Persentase pemenuhan ketentuan oleh BUPN kosmetik yang telah diintervensi.	73	0	0	119.405.000	-	0,00%
6		Persentase keputusan hasil pengawasan iklan kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	65,15%	108,59%	156.753.000	2.463.000	1,57%
7		Persentase hasil pengawasan kosmetik yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor	84,8	100,00%	117,92%	93.700.000	29.127.220	31,09%
8	Meningkatnya Maturitas Industri Kosmetik	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	-	-	-	1.098.580.000	-	0,00%
9	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan kosmetik	Indeks Pelayanan Publik di bidang Pengawasan Kosmetik	-	-	-	100.000.000	-	0,00%
10		Persentase permohonan penilaian sarana dan produk kosmetik yang di selesaikan tepat waktu	94,4	85,94%	91,04%	1.173.119.000	8.047.000	0,69%
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah Direktorat Pengawasan Kosmetik yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Dit. Pengawasan Kosmetik	-	-	-	71.971.000	1.330.000	1,85%
12		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Kosmetik	100	100%	100%	458.561.000	129.387.827	28,22%
13		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Pengawasan Kosmetik sesuai standar	18	18,18%	101,01%	65.273.000	9.462.500	14,50%
14		Indeks Manajemen Risiko Dit. Pengawasan Kosmetik	-	-	-	59.351.000	7.994.532	13,47%
Total						4.713.101.000	187.812.079	3,98%

3. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Periode Januari – Februari 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target TW 1	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	D	E	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Kosmetik	Persentase keputusan hasil pengawasan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	62	59,60%	96,12%	780.768.000	22.593.690	2,89%
2		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana dan produk kosmetik oleh UPT sesuai ketentuan	94	90,76	96,55%	58.000.000	-	0,00%
3		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	100,00%	166,67%	238.810.000	3.920.695	1,64%
4		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	0	0	238.810.000	3.920.695	1,64%
5		Persentase pemenuhan ketentuan oleh BUPN kosmetik yang telah diintervensi.	73	0	0	119.405.000	1.960.347	1,64%
6		Persentase keputusan hasil pengawasan iklan kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	61,46%	102,43%	156.753.000	15.038.160	9,59%
7		Persentase hasil pengawasan kosmetik yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor	84,8	100,00%	117,92%	93.700.000	42.294.500	45,14%
8	Meningkatnya Maturitas Industri Kosmetik	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	-	-	-	1.098.580.000	238.074.800	21,67%
9	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan kosmetik	Indeks Pelayanan Publik di bidang Pengawasan Kosmetik	-	-	-	100.000.000	-	0,00%
10		Persentase permohonan penilaian sarana dan produk kosmetik yang di selesaikan tepat waktu	94,4	89,12%	94,41%	1.173.119.000	204.442.834	17,43%
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah Direktorat Pengawasan Kosmetik yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Dit. Pengawasan Kosmetik	-	-	-	71.971.000	1.330.000	1,85%
12		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Kosmetik	100	100%	100%	458.561.000	140.632.883	30,67%
13		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Pengawasan Kosmetik sesuai standar	36	36,36%	101,01%	65.273.000	16.296.500	24,97%
14		Indeks Manajemen Risiko Dit. Pengawasan Kosmetik	-	-	-	59.351.000	31.860.932	53,68%
Total						4.713.101.000	722.366.036	15,33%

4. Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Periode Januari – Maret 2026

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Volume			Anggaran per Sasaran Strategis		
			Target TW 1	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
a	b	c	D	E	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
1	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Kosmetik	Persentase keputusan hasil pengawasan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	62	76,82%	123,91%	780.768.000	44.576.690	5,71%
2		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana dan produk kosmetik oleh UPT sesuai ketentuan	94	94,11	100,12%	58.000.000	9.007.200	15,53%
3		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	100,00%	166,67%	238.810.000	10.285.495	4,31%
4		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	100,00%	166,67%	238.810.000	10.285.495	4,31%
5		Persentase pemenuhan ketentuan oleh BUPN kosmetik yang telah diintervensi.	73	79,31%	108,64%	119.405.000	5.142.747	4,31%
6		Persentase keputusan hasil pengawasan iklan kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	61,59%	102,65%	156.753.000	24.188.760	15,43%
7		Persentase hasil pengawasan kosmetik yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor	84,8	100,00%	117,92%	93.700.000	66.596.880	71,07%
8	Meningkatnya Maturitas Industri Kosmetik	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	-	-	-	1.098.580.000	262.655.416	23,91%
9	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan kosmetik	Indeks Pelayanan Publik di bidang Pengawasan Kosmetik	-	-	-	100.000.000	-	0,00%
10		Persentase permohonan penilaian sarana dan produk kosmetik yang di selesaikan tepat waktu	94,4	86,51%	91,64%	1.173.119.000	235.290.192	20,06%
11	Terwujudnya tatakelola pemerintah Direktorat Pengawasan Kosmetik yang optimal	Nilai Pembangunan ZI Dit. Pengawasan Kosmetik	-	-	-	71.971.000	4.778.700	6,64%
12		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Kosmetik	100	100%	100,00%	458.561.000	143.745.803	31,35%
13		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Pengawasan Kosmetik sesuai standar	36	36,36%	101,01%	65.273.000	22.998.500	35,23%
14		Indeks Manajemen Risiko Dit. Pengawasan Kosmetik	-	-	-	59.351.000	33.793.732	56,94%
Total						4.713.101.000	873.345.610	18,53%

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 April 2026
Direktur Pengawasan Kosmetik

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines.

I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si, Apt,
MPPM

LAMPIRAN 2. NOTULA

Hari/tanggal : 14 April 2026
Tempat : Direktorat Pengawasan Kosmetik
Pimpinan Rapat : Direktur Pengawasan Kosmetik
Peserta : Seluruh Pegawai Direktorat Pengawasan Kosmetik

Hasil Rapat

1. Pada tahun 2026 Direktorat pengawasan kosmetik memiliki 4 rincian output yang terdiri dari 3 RO teknis dan 1 RO dukungan manajemen.
2. Capaian rincian output sampai dengan perd Maret untuk RO Keputusan hasil pengawasan kosmetik yang diselesaikan tepat waktu adalah sebesar 38,15% atau sebanyak 496 keputusan dari target sebesar 1300 keputusan
3. Capaian Kinerja Untuk RO penilaian sarana dan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu adalah sebesar 28,57% atau sebesar 5142 permohonan yang di tindaklanjuti dari target sebanyak 18000 permohonan.
4. Capaian kinerja untuk RO Industri Kosmetik yang Mengikuti Program maturitas yg Dapat Menerapkan CPKB secara penuh baru akan terealisasi secara fisik mulai di TW 3 dimana saat ini telah dilaksanakan kickoff terhadap 30 industri yang mengikuti program maturitas untuk menerapkan CPKB secara full aspek. Saat ini sedang berproses tahap pelaksanaan program untuk di lakukan pendampingan serta audit ke industri kosmetik berdasrkan kesiapan dari industri kosmetik.
5. Sampai dengan Periode Maret Tahun 2026 Capaian Realisasi anggaran Direktorat Pengawasan Kosmetik adalah sebesar Rp 873.345.610 atau sebesar 18,53%% dari Total pagu keseluruhan Rp 4.713.101.000 atau sebesar 25,04% jika dibandingkan dengan total pagu yang tersedia sebesar Rp. 3.487.576.000 (pagu stelah blokir).
6. Sampai dengan Perd maret 2026 dari 14 Indikator Kinerja utama Direktorat Pengawasan Kosmetik terdapat 5 indikator dengan kriteria sangat baik, 4 indikator dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, 4 indikator yang capaian nya akan di ukur pada akhir tahun dan 1 indikator yang belum mencapai target dengan kriteria baik.
7. **Arahan Direktur Pengawasan Kosmetik :**

- a. Agar dilakukan exercise untuk penyesuaian target akibat adanya efisiensi pergeseran anggaran ke RO khusus prioritas presiden.
- b. Untuk pelaksanaan kegiatan di TW 2 agar disesuaikan dengan PoA dan RPD yang telah disusun agar tidak melebihi batas deviasi 5%.
- c. Untuk indikator yang belum mencapai target Persentase permohonan penilaian sarana dan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu agar dilakukan percepatan terhadap evaluasi dokumen SKI dan percepatan pelaksanaan audit guna mempercepat antrian pengajuan.
- d. Untuk indikator yang tidak dapat disimpulkan 1. Persentase keputusan hasil pengawasan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu, 2. Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu, 3. Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu, 4. Persentase hasil pengawasan kosmetik yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor, dimana capaian indikator tersebut sangat tergantung pada tindak lanjut dari pelaku usaha dan lintas sektor maka agar dilakukan monitoring secara intensif terhadap rekomendasi yang telah kita kirimkan untuk segera dapat ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan lintas sektor terkait.
- e. Terkait monev kepada UPT agar dilaksanakan secara berkala setiap bulan serta terhadap hasil uji petik 10% agar rutin dilaporkan kepada UPT sebagai fungsi steering serta perbaikan terhadap kinerja UPT.

Matriks Rekomendasi Triwulan 1

No	Indikator Kinerja	Kendala/Permasalahan	Rekomendasi berdasarkan arahan pimpinan	Rencana Tindak Lanjut	Timeline	Apakah sudah Dikelola Sebagai Risiko (Y/T)	Kode Risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9
TRIWULAN I								
1	Persentase keputusan hasil pengawasan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	Pelaku usaha lambat dalam menanggapi/merespon surat tindak lanjut dari BPOM.	Melakukan Monitoring secara intensif terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah disampaikan kepada pelaku usaha	Melakukan monitoring berkala dan desk percepatan penyelesaian tindak lanjut	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-32	Materi pelatihan terkait penandaan yang didapatkan setiap pelaku usaha tidak seragam
2	Persentase keputusan hasil pengawasan sarana dan produk kosmetik oleh UPT sesuai ketentuan	Masih terdapat UPT dengan nilai kesesuaian hasil pengawasan di bawah nilai rata2 seluruh UPT	Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan sebagai early warning untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengawasan, serta asistensi pada UPT binaan	Melakukan monitoring dan evaluasi bulanan sebagai early warning untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengawasan, serta asistensi pada UPT binaan	Tw 2 - Tw 4	Ya	SDM-1	Terjadinya perbedaan kesimpulan hasil pengawasan sarana dan produk antara petugas pusat dan UPT
3	Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	Pelaku usaha lambat dalam menanggapi/merespon surat tindak lanjut dari BPOM.	Melakukan Monitoring secara intensif terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah disampaikan kepada pelaku usaha	Melakukan monitoring berkala dan desk percepatan penyelesaian tindak lanjut	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-3	Tindak lanjut hasil pengawasan sarana tidak dilakukan sesuai ketentuan
4	Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	Pelaku usaha lambat dalam menanggapi/merespon surat tindak lanjut dari BPOM.	Melakukan Monitoring secara intensif terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah disampaikan kepada pelaku usaha	Melakukan monitoring berkala dan desk percepatan penyelesaian tindak lanjut	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-3	Tindak lanjut hasil pengawasan sarana tidak dilakukan sesuai ketentuan
5	Persentase pemenuhan ketentuan oleh BUPN kosmetik yang telah diintervensi.	masih terdapat produk-produk kosmetik mengandung bahan berbahaya/dilarang dimana produk dihasilkan dari kontrak produksi	Melakukan intervensi serta pendampingan terhadap BUPN yang belum memenuhi ketentuan	Melakukan pendampingan dan intensifikasi pengawasan terhadap BUPN	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-23	Maraknya pelanggaran terkait kontrak produksi kosmetik
6	Persentase keputusan hasil pengawasan iklan kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	Pelaku usaha lambat dalam menanggapi/merespon surat tindak lanjut dari BPOM.	Melakukan Monitoring secara intensif terhadap rekomendasi tindak lanjut yang telah disampaikan kepada pelaku usaha	Melakukan monitoring berkala dan desk percepatan penyelesaian tindak lanjut	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-4	Pelaku usaha tidak dapat menindaklanjuti surat peringatan/ instruksi BPOM
7	Persentase hasil pengawasan kosmetik yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor	Tidak ada kendala	Perlunya dilakukan koordinasi kepada pemangku kepentingan secara berkala	Perlunya dilakukan koordinasi kepada pemangku kepentingan secara berkala	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-22	Rekomendasi hasil pengawasan Kosmetik tidak ditindaklanjuti oleh lintas sektor
8	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	- Masih kurangnya pemahaman petugas UPT BPOM dalam tahapan proses sertifikasi - Masih kurangnya monitoring dan evaluasi oleh Ditwas - Efisiensi anggaran menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program peningkatan maturitas, terutama anggaran di UPT BPOM	- perlu diadakan pelatihan internal kepada UPT BPOM dan movev secara berkala - koordinasi terkait anggaran audit oleh petugas UPT BPOM yang bertugas sebagai PIC program akselerasi	- pelatihan internal kepada UPT BPOM dan movev pelaksanaan program maturitas secara berkala - sharing anggaran antara petugas pusat dan daerah	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-21	Kesalahan petugas dalam hal evaluasi penetapan track record untuk menentukan perusahaan disertifikasi CPKB tanpa audit
9	Indeks Pelayanan Publik di bidang Pengawasan Kosmetik	Tidak ada kendala	Melaksanakan monitoring terkait hasil suurvey penilaian IPP dan IPAK secara berkala	Melaksanakan monitoring terkait hasil suurvey penilaian IPP dan IPAK secara berkala	Tw 2 - Tw 4	Ya	F-2	Adanya pemberian gratifikasi dan/atau suap oleh pelaku usaha kepada petugas pelayanan publik
10	Persentase permohonan penilaian sarana dan produk kosmetik yang di selesaikan tepat waktu	Potensi tidak tercapainya iku akibat adanya Lonjakan Signifikan Volume Pengajuan pada bulan jan dan feb, lonjakan pengajuan terjadi dalam waktu yang relatif bersamaan sehingga menciptakan antrian proses evaluasi.	Mempercepat proses evaluasi pengajuan permohonan sertifikasi sarana dan produk kosmetik	Melaksanakan desk percepatan sertifikasi sarana dan produk kosmetik	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-16	Panjangnya antrian industri yang akan diaudit sertifikasi CPKB baik pengajuan sertifikasi baru maupun perpanjangan sertifikasi
11	Nilai Pembangunan ZI Dit. Pengawasan Kosmetik	Tidak ada kendala	Melakukan self assesment penilaian zona integritas. Melakukan movev dampak atas inovasi yang telah dilakukan.	Melakukan self assesment penilaian zona integritas	Tw 2 - Tw 4	Ya	F-1	Adanya pemberian gratifikasi dan/atau suap dalam rangka evaluasi/audit/inspeksi kepada petugas Ditwas oleh pelaku usaha
12	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Kosmetik	Realisasi telah melebihi target RPD yang telah ditetapkan sebesar 15%	Malaksanakan kegiatan dan percepatan pertanggung jawaban kegiatan sesuai dengan rencana PoA yang telah disusun agar realisasi sesuai dengan target RPD yang telah di susun. Berkordinasi dengan KPA / Satker terkait penyusunan RPD	Malaksanakan kegiatan dan percepatan pertanggung jawaban kegiatan sesuai dengan rencana PoA yang telah disusun agar realisasi sesuai dengan target RPD yang telah di susun. Berkordinasi dengan KPA / Satker terkait penyusunan RPD	Tw 2 - Tw 4	Ya	O-25	Adanya pemotongan anggaran sehingga berdampak terhadap pencapaian target kinerja
13	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Pengawasan Kosmetik sesuai standar	Tidak ada kendala	Melakukan penyusunan dokumen saki sesuai ketentuan Melaksanakan movev kinerja secara berkala	Melakukan penyusunan dokumen saki sesuai ketentuan Melaksanakan movev kinerja secara berkala	Tw 2 - Tw 4	Ya	S-9	Data laporan kinerja tidak diinput dengan tepat waktu
14	Indeks Manajemen Risiko Dit. Pengawasan Kosmetik	Potensi tidak tercapainya indikator	Melakukan peningkatan awares atau sadar risiko terhadap seluruh pegawai	Melakukan sosialisai gerakan budaya sadar risiko kepada seluruh pegawai	Tw 2 - Tw 4	Ya	S-10	Daftar Risiko yang digunakan telah usang, tidak lengkap, tidak menggambarkan kondisi yang terjadi di Direktorat Pengawasan Kosmetik

Matriks Status Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan 1

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
TRIWULAN I										
1	Persentase keputusan hasil pengawasan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	IKU ini merupakan gabungan dari hasil kesimpulan pengujian dan penandaan Hingga tanggal 31 Desember 2025: Capaian Sampling : 17343 (100%) Capaian Pengujian : 17343 (100%) TMS pengujian : 349 produk (2,01%) TMS terbanyak pengujian adalah mengandung bahan berbahaya/dilarang dan cemaran mikroba TMK penandaan : 5211 (30,04%) TMK Penandaan terbanyak yaitu pencantuman klaim perlu data dukung dan klaim dilarang. Masih terdapat UPT yang belum sepenuhnya sesuai dalam pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling	Melakukan tindak lanjut atas hasil pengawasan yang TMK, melakukan Monev kepada UPT	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Monitoring pelaksanaan sampling dan pengujian di bulan Juli Intervensi terhadap tindak lanjut temuan pengawasan produk Kosmetik TMS 1. Melakukan desk kepada UPT yang capaian sampling pengujiannya dan tingkat kesesuaiannya masih rendah 2. Pada tanggal 22 Oktober 2025 telah dilakukan Monev UPT TW III. Pada monev tersebut disampaikan: untuk mempercepat sampling pengujian, terutama pengujian kosmetik. dalam melakukan sampling kosmetik diutamakan kosmetik yang berisiko tinggi, kosmetik impor (terutama negara tiongkok) dan kosmetik yang memiliki track record pengujian TMS 3. telah dilakukan forum sampling kosmetik di awal desember 2025 untuk menyampaikan evaluasi sampling pengujian dan rencana sampling tahun 2026. 4. telah dilakukan Rapat Monev Rutin Hasil Pengawasan Kosmetik dengan UPT BPOM pada tgl 23 desember dengan agenda :	Selesai	-	-	Ya	O-32	Materi pelatihan terkait penandaan yang didapatkan setiap pelaku usaha tidak seragam
2	Persentase keputusan hasil pengawasan sarana dan produk kosmetik oleh UPT sesuai ketentuan	Terdapat gap kesimpulan hasil pemeriksaan antara UPT dan Pusat	Melakukan Monev rutin terhadap hasil pengawasan kosmetik kepada seluruh UPT	Rapat Monev Rutin Hasil Pengawasan Kosmetik dengan UPT BPOM bulan April dengan Agenda : - Target pemeriksaan sarana produksi dan distribusi kosmetik oleh UPT BPOM tahun 2025; - Perencanaan dan Pelaksanaan Sampling dan Pengujian Kosmetik T.A. 2025; - Pelaporan Surat Edaran Kosmetik mengandung Bahan Dilarang. Rapat Monev Rutin Hasil Pengawasan Kosmetik dengan UPT BPOM bulan Mei dengan Agenda : - Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Penandan Kosmetik bulan Januari – April 2025; - Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Iklan Kosmetik bulan Januari – April 2025 Pembinaan Kinerja UPT di Propinsi Rapat Monev Rutin Hasil Pengawasan Kosmetik dengan UPT BPOM bulan Juni dengan Agenda : - Sosialisasi regulasi terbaru mengenai Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko; - Tata Cara Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB; - Updating informasi terkait Revisi Peraturan Badan POM Nomor 33 Tahun 2021 tentang Sertifikasi CPKB. - 4. telah dilakukan Rapat Monev Rutin Hasil Pengawasan Kosmetik dengan UPT BPOM pada tgl 23 desember dengan	Selesai	-	-	Ya	SDM-1	Terjadinya perbedaan kesimpulan hasil pengawasan sarana dan produk antara petugas pusat dan UPT
3	Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	Jumlah industri kosmetik semakin meningkat dan kurang diimbangi dengan pemahaman dan konsistensi pelaku usaha terhadap regulasi, terutama penerapan CPKB. Adanya kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik pada bulan Februari 2025, sehingga cakupan pemeriksaan sarana menjadi lebih luas dan menyasar sarana yang berisiko tinggi. Penajaman analisis risiko dari UPT yang belum diimbangi dengan intensifikasi pembinaan (efisiensi	•Perlu dilakukan reviu terhadap pengkategorian temuan ketidaksesuaian CPKB (mayor dan minor).	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Melakukan pertemuan pembahasan monev capaian IKU bersama UPT untuk meminta UPT agar mengintensifkan pembinaan kepada industry kosmetik untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha khususnya pemenuhan CPKB 2. Melakukan monitoring realisasi pencapaian target IKU hingga TW III 2025 untuk dilakukan usulan penyesuaian target apabila gap capaian signifikan. 3. Telah dilakukan pertemuan pembahasan monev capaian IKU bersama UPT untuk meminta UPT agar mengintensifkan pembinaan kepada industri kosmetik untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha. 4.Melakukan monev UPT terkait pelaksanaan tindak lanjut	Selesai	-	-	Ya	O-3	Tindak lanjut hasil pengawasan sarana tidak dilakukan sesuai ketentuan

No	Indikator Kinerja	Kendala / Permasalahan TW sebelumnya	Rekomendasi TW sebelumnya	Rencana Tindak Lanjut TW sebelumnya	Status	Progres TL Rekomendasi	Timeline	Apakah sudah dikelola sebagai risiko	Kode risiko	Peristiwa Risiko
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	Berdasarkan data hasil pengawasan jenis sarana dengan jumlah TMK terbesar adalah pengecer (73%). Mayoritas pengecer kosmetik adalah pelaku usaha UMK dengan tingkat kepatuhan terhadap regulasi masih rendah dan aktivitas yang dilakukan dengan motif untuk memenuhi kebutuhan dasar perekonomian keluarga. Di samping itu, pelaku usaha kosmetik semakin meningkat karena usaha kosmetik merupakan usaha yang menjanjikan bagi masyarakat namun banyak pelaku usaha yang belum paham regulasi. Adanya kegiatan intensifikasi pengawasan kosmetik pada bulan Februari 2025, yang menargetkan	Tincak lanjut terhadap hasil pemeriksaan yang belum mencapai target	Intervensi terhadap pelaksanaan pengawasan 1. Melakukan pertemuan pembahasan money capaian IKU bersama UPT untuk meminta UPT agar mengintensifkan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi kosmetik untuk meningkatkan kepatuhan pelaku usaha. 2. Melakukan monitoring realisasi pencapaian target IKU hingga TW III 2025 untuk dilakukan usulan penyesuaian target apabila gap capaian signifikan 3. telah melakukan pertemuan pembahasan dengan UPT yang realisasi pemeriksaannya belum mencapai target. UPT tersebut diminta untuk: 4. Melakukan pembinaan terhadap sarana yang menjadi target pemeriksaan (jika anggaran tersedia), atau Melakukan pemilihan target sarana berdasarkan hasil pemeriksaan sebelumnya yang pernah dilakukan supervisi regulasi/ pembinaan. Melakukan pemeriksaan pada bulan November/ Desember untuk memenuhi target terhadap sarana yang telah diintervensi sebagaimana di atas.	Selesai	-	-	Ya	O-3	Tindak lanjut hasil pengawasan sarana tidak dilakukan sesuai ketentuan
5	Persentase pemenuhan ketentuan oleh BUPN	Anggaran untuk kegiatan ini seluruhnya diblokir, sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana			Selesai	-	-	Ya	O-23	Maraknya pelanggaran terkait kontrak produksi kosmetik
6	Persentase keputusan hasil pengawasan iklan kosmetik yang	Pelaku usaha masih banyak membuat iklan dengan mencantumkan klaim klaim dilarang yang disebabkan oleh banyaknya inovasi yang dilakukan oleh perusahaan terutama dalam rangka marketing/pembiayaan	malakukan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan iklan yang TMK	Melakukan monitoring realisasi pencapaian target IKU hingga TW III 2025 Melakukan monitoring realisasi pencapaian target sampling iklan per jenis media Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha terkait iklan kosmetik	Selesai	-	-	Ya	O-4	Pelaku usaha tidak dapat menindaklanjuti surat peringatan/ instruksi BPOM
7	Persentase hasil pengawasan kosmetik yang	Tidak ada kendala	Melakukan movev terhadap rekomendasi yang telah di kirimkan ke lintas sektor	Melakukan movev terhadap rekomendasi yang telah di kirimkan ke lintas sektor	Selesai	-	-	Ya	O-22	Rekomendasi hasil pengawasan Kosmetik tidak ditindaklanjuti oleh lintas sektor
8	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program	Anggaran untuk kegiatan ini seluruhnya diblokir, sehingga kegiatan tidak dapat terlaksana			Selesai	-	-	Ya	O-21	Kesalahan petugas dalam hal evaluasi penetapan track record untuk menentukan perusahaan diresertifikasi CPKB tanpa audit
9	Indeks Pelayanan Publik di bidang	Tidak ada kendala	Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian IPP tahun sebelumnya	Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian IPP tahun sebelumnya melakukan movev terkait penilaian survei ipp dan ipak serta survei kepuasan masyarakat	Selesai	-	-	Ya	F-2	Adanya pemberian gratifikasi dan/atau suap oleh pelaku usaha kepada petugas pelayanan publik
10	Persentase permohonan penilaian sarana dan produk	Jumlah permohonan yang masuk tidak dapat dikendalikan jumlah nya dan permohonan yang masuk tidak dapat di tolak atau di stop	Melakukan perceptaan evaluasi permohonan serta penjadwalan audit sesuai dengan SLA	Melakukan perceptaan evaluasi permohonan serta penjadwalan audit sesuai dengan SLA Melakukan monitoring timeline pengajuan sertifikasi produk dan sarana kosmetik	Selesai	-	-	Ya	O-16	Panjangnya antrian industri yang akan diaudit sertifikasi CPKB baik pengajuan sertifikasi baru maupun perpanjangan sertifikasi
11	Nilai Pembangunan ZI Dit. Pengawasan Kosmetik	Tidak ada kendala	Melakukan persiapan penilaian WBBM	Menindaklanjuti hasil evaluasi sebelumnya Menyiapkan bahan untuk penilaian WBBM Membuat money rencana aksi RB ZI dan inovasi yang telah dilakukan beserta dampak nya	Selesai	-	-	Ya	F-1	Adanya pemberian gratifikasi dan/atau suap dalam rangka evaluasi/audit/inspeksi kepada petugas Ditwasos oleh pelaku usaha
12	Tingkat efisiensi penggunaan anggaran	Ada nya efisiensi anggaran sehingga terdapat kegiatan yang tidak dapat di laksanakan	Melaksanakan kegiatan yang anggaran nya tidak terblokir sesuai dengan PoA	Menyusun RPD dan PoA kegiatan Melaksanakan movev kegiatan dan anggaran	Selesai	-	-	Ya	O-25	Adanya pemotongan anggaran sehingga berdampak terhadap pencapaian target kinerja
13	Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit.	Tidak ada kendala	Menyusun dokumen SAKIP sesuai dengan pedoman dan tepat waktu	Melakukan penyusunan dokumen SAKIP secara tepat waktu	Selesai	-	-	Ya	S-9	Data laporan kinerja tidak diinput dengan tepat waktu
14	Indeks Manajemen Risiko Dit. Pengawasan Kosmetik	Tidak ada kendala	Melakukan reviu management Risiko Unit kerja	Melakukan reviu manrisk untuk TW 2 Melakukan reviu risiko yang akan di eskalasi ke level deputy dan BPOM	Selesai	-	-	Ya	S-10	Daftar Risiko yang digunakan telah usang, tidak lengkap, tidak menggambarkan kondisi yang terjadi di Direktorat Pengawasan Kosmetik

Matriks RKP 2026
DIREKTORAT PENGAWASAN KOSMETIK

Eselon I	Program/Kegiatan/Sasaran			Indikator	Target	Satuan	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi Per Triwulan																		
								B1					B2					B3								
								Target	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian	Capaian Jangka Menengah	Target	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian	Capaian Jangka Menengah	Target	Pembilang	Penyebut	Realisasi	Capaian	Capaian Jangka Menengah	
	SK	JKK																								
	1	1	Meningkatnya efektivitas pengawasan di bidang Kosmetik	Persentase keputusan hasil pengawasan produk kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	62	%	65	62	7	53	4,40%	7,10%	6,77%	62	59	99	59,60%	96,12%	91,69%	62	116	171	76,82%	123,91%	118,19%	
		2		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana dan produk kosmetik oleh UPT sesuai ketentuan	94	%	96	94	-	-	92,98	98,92%	96,85%	94	-	-	90,76	96,55%	94,54%	94	-	-	94,11	100,12%	98,03%	
		3		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana produksi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	%	63	60		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	60	4	4	100,00%	166,67%	158,73%	60	7	7	100,00%	166,67%	158,73%	
		4		Persentase keputusan hasil pengawasan sarana distribusi kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	%	63	60		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	60	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	60	1	1	100,00%	166,67%	158,73%	
		5		Persentase pemenuhan ketentuan oleh BUPN kosmetik yang telah diintervensi.	73	%	90	73		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	73	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	73	23	29	79,31%	108,64%	88,12%	
		6		Persentase keputusan hasil pengawasan iklan kosmetik yang diselesaikan tepat waktu	60	%	63	60		258	396	65,15%	108,59%	103,42%	60	346	563	61,46%	102,43%	97,55%	60	372	604	61,59%	102,65%	97,76%
		7		Persentase hasil pengawasan kosmetik yang ditindaklanjuti oleh Lintas Sektor	84,8	%	85,5	84,8		17	17	100,00%	117,92%	116,96%	84,8	18	18	100,00%	117,92%	116,96%	84,8	19	19	100,00%	117,92%	116,96%
	2	8	Meningkatnya Maturnitas Industri Kosmetik	Persentase Industri Kosmetik yang mengikuti Program maturnitas yang dapat Menerapkan CPKB secara penuh	61	%	80	0					0,00%	0				0,00%						0,00%		
		9	Meningkatnya efektifitas pelayanan publik di bidang pengawasan kosmetik	Indeks Pelayanan Publik di bidang Pengawasan Kosmetik	4,84	Nilai	4,87	0					0,00%	0				0,00%						0,00%		
	3	10		Persentase permohonan penilaian sarana dan produk kosmetik yang di selesaikan tepat waktu	94,4	%	95	94,4		1225	2.516	85,94%	91,04%	90,47%	94,4	3668	5.523	89,12%	94,41%	93,81%	94,4	5142	7.621	86,51%	91,64%	91,06%
	4	11	Terwujudnya tatakelola pemerintah Direktorat Pengawasan Kosmetik yang optimal	Nilai Pembangunan Zi Dit. Pengawasan Kosmetik	92,5	Nilai	92,67	0					0,00%	0				0,00%						0,00%		
		12		Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Direktorat Pengawasan Kosmetik	100	Nilai	100	100				100%	100%	100,00%	100			100%	100%	100,00%	100			100%	100,00%	100,00%
		13		Persentase pemenuhan dokumen SAKIP Dit. Pengawasan Kosmetik sesuai standar	100	%	100	18		2	11	18,18%	101,01%	18,18%	36	4	11	36,36%	101,01%	36,36%	36	4	11	36,36%	101,01%	36,36%
		14		Indeks Manajemen Risiko Dit. Pengawasan Kosmetik	3,06	Nilai	3,26	0					0,00%	0				0,00%						0,00%		

Nomor : B-KP.05.09.44.03.26.60
Lampiran : -
Hal : Rapat Monev Kinerja Triwulan I 2026

Jakarta, 13 April 2026

Yth.
Seluruh Ketua Tim Direktorat Pengawasan Kosmetik
Di
Tempat

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja Direktorat Pengawasan Kosmetik tahun 2026, dan peningkatan kompetensi serta peningkatan karier pegawai, perlu dilakukan rapat pembahasan Monev Kinerja 2026 di lingkungan Direktorat Pengawasan Kosmetik bersama ini kami mengundang seluruh ketua Tim untuk menghadiri rapat internal pada :

Hari / Tanggal : Selasa , 14 April 2026
Jam : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Direktur Pengawasan Kosmetik

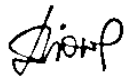
Demikian untuk dapat hadir tepat waktu.

Direktur Pengawasan Kosmetik



I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa

DAFTAR HADIR
DIREKTORAT PENGAWASAN KOSMETIK
14 April 2026

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	I Gusti Ngurah Bagus Kusuma Dewa, S.Si., Apt., MPPM	Direktur	
2	Wiwin Widya Prastiwi.,S.Si.Apt	Ketua Tim Ekspor Impor Kosmetik	
3	Anto Sujono., S.F.,Apt., M.Sc	Ketua Tim Pengawasan Penandaan Kosmetik	
4	Mohammad Gama Ramadhan, S.Farm., Apt	Ketua Tim Sertifikasi sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik	
5	Rizka Ayu Kusuma Widjanarko, S.Farm, Apt.,M.A.B	Ketua Tim Inspeksi sarana Produksi dan Distribusi Kosmetik	
6	Sulistiyowati, M.Si.,S.Farm., Apt	Ketua Tim Pengawasan Iklan	
7	Dewi Nurjanah, S.Farm.,Apt	Ketua Tim Pengawasan Keamanan Kosmetik	
8	Faradilla Mauliddini, S.Farm, Apt	Ketua Tim Pengawasan Mutu	
9	Kristyawan Hadiyanto Dwi putra. S.E	Ketua Tim Efisiensi Anggaran	
10	Kiki Kartika Putri., SE	Ketua Tim Pengelolaan SDM, Data dan Informasi	



